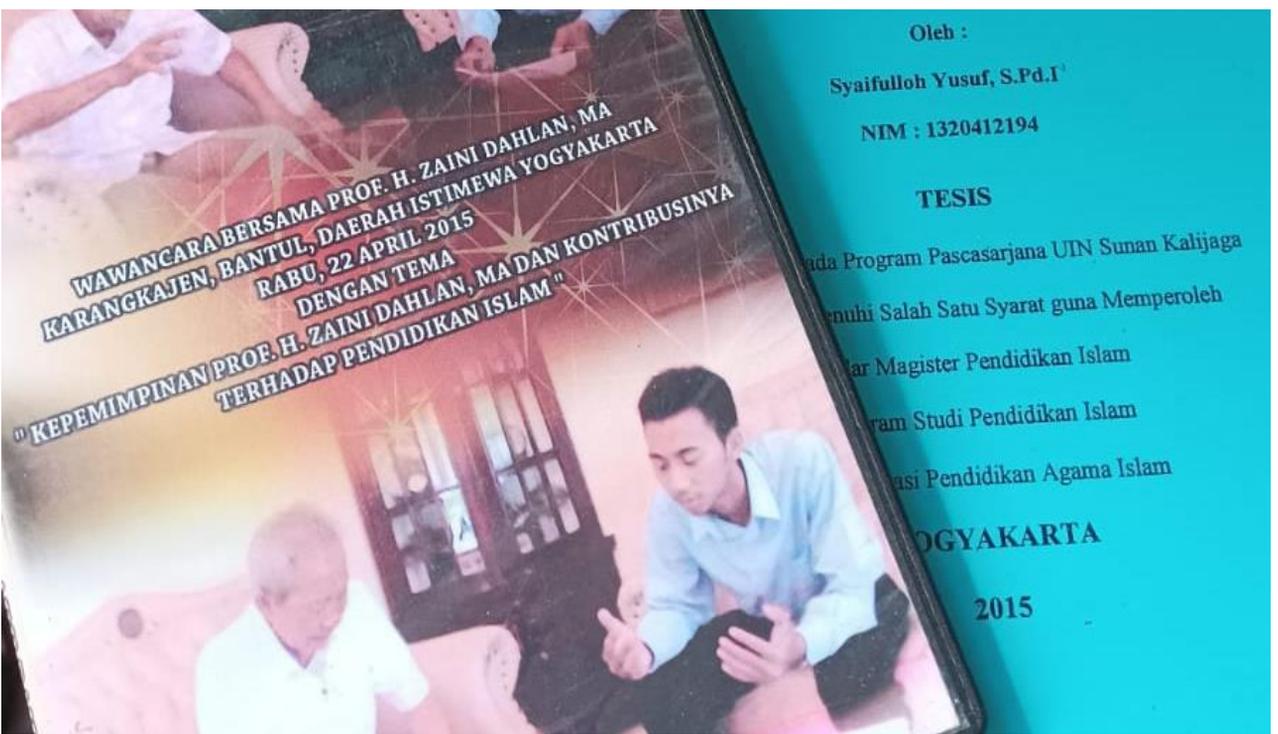




**In Memoriam: Sosok dan Kepemimpinan
Prof. Zaini Dahlan, MA
(PEMIMPIN KHARISMATIK-DEMOKRATIS)**

*#DISKUSI TOKOH
KAMIS, 16 JUNI 2022*

1



**WAWANCARA BERSAMA PROF. H. ZAINI DAHLAN, MA
KARANGRAJEN, BANTUL, DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
RABU, 22 APRIL 2015
DENGAN TEMA
"KEPEMIMPINAN PROF. H. ZAINI DAHLAN, MA DAN KONTRIBUSINYA
TERHADAP PENDIDIKAN ISLAM"**

Oleh :
Syaifulloh Yusuf, S.Pd.I
NIM : 1320412194

TESIS

Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan Islam
Program Studi Pendidikan Islam
Fakultas Pendidikan Agama Islam
YOGYAKARTA

2015

2

SOSOK SINGKAT
 PROF. KH. ZAINI DAHLAN, MA



Zaini Dahlan Bin Isamil

Ayah : KH Ismail

Ibu : Hj. Aisyah

Ayah Mertua : KH. Muftar Efendi

Ibu Mertua : Khumairoh

Istri : Ibu Lathifah

Budhe : Ibu Wasi'ah

Anak-anak : Luthfi Budi Ilmawan, Ova Emilia,
 Zaky Sulistiawan, dan Ismet Hariawan.

Lahir : Temanggung, 25 Desember 1926

Wafat : Yogyakarta, 14 Januari 2017

Umur beliau : 90 Tahun 20 Hari.

3

Pendidikan Dasar Prof Zaini Dahlan

1. **SR (Sekolah Rakyat) : Sekolah Dasar untuk Orang yang tidak punya Posisi, Bukan keluarga Pegawai, dan Bukan keluarga Tokoh.**
2. *HIS (Hollandsch Inlandsche School)* : Sekolah bagi golongan penduduk keturunan Indonesia asli yang pada umumnya disediakan untuk anak-anak dari golongan bangsawan, tokoh-tokoh terkemuka, atau pegawai negeri.
3. *ELS (Europeesche Lagere School)* : Sekolah bagi orang-orang Eropa dan Belanda.

4

Seorang mahasiswa FTSP UII pernah bertanya kepada beliau ketika sedang acara pengajian;

“Prof, Mengapa Al-Qur’an suka sekali mengutip metafor gunung-gunung prof?”

ADA DUA JAWABAN (ZAINI DAHLAN KECIL DAN ZAINI DAHLAN DEWASA)

5

ZAINI DAHLAN KECIL MENJAWAB



“Ya, dulu kamu di Temanggung suka berteman dengan gunung-gunung bukan? Masa kecilmu sangat akrab sekali dengan gunung-gunung. Kotamu seperti panggung *kethoprak* yang dilapisi oleh layar yang bisa digulung naik turun sesuai kebutuhan cerita. Dalam salahsatu layarnya terlukis gunung sumbing di sebelah selatan, dan gunung sindoro di sebelah utara. Kala itu, 6 kali seminggu setiap hari, kamu pulang balik dari rumah ke sekolah sejauh 6 km Temanggung-Kedu, kamu berjalan kaki. **Setelah selesai Sekolah Rakyat, kamu melanjutkan ke Madrasah di Parakan.** Demi sekolahmu itu, kamu rela kakimu melepuh, terpanggang panasnya aspal karena tak bersepatu. Itu semua sebenarnya karena kamu tidak mau disuruh kesawah jika tidak sekolah. (besok mau jadi apa?) merupakan sebuah kemewahan pertanyaan yang tidak ada di kepalamu. Ah ya, memang kamu anak Bengal. Tapi kamu anak kesayangan Bu-Dhe, meskipun kamu pendiam dan pemalu”.

6

ZAINI DAHLAN DEWASA MENJAWAB



“Gunung-gunung yang selama ini nampak kokoh olehmu, itu dihari kiamat besok dilukiskan akan hancur jadi serpihan yang berterbangan bagaikan kapas ditiup angin. Apalagi tubuh kita? Kalau batu-batuan gunung saja dibuat seperti kapas berterbangan, bagaimana dengan tubuh kita?. Sebenarnya ini hanya sebuah strategi Al-Qur’an dalam mengingatkan dan mengajak manusia. Sebuah perhatian orang direbut terlebih dahulu, baru inti dari pesannya, yaitu tentang kiamat”.

7

Nama Kecil beliau, adalah Djen (Dzen), bahkan beliau tidak tahu nama asli beliau siapa, dan tertulis di Ijazah Sekolah Dasar namanya Dzen.

Kemudian, budhanya terinspirasi dari Kitab *Syarah ‘Ala Matan Jurumiyah*, Akhirnya namanya berubah menjadi Zaini Dahlan.

Dan yang memberikan nama beliau adalah pamannya, pamannya berkata kepada *Budhanya* "**Anakmu itu namanya Zaini Dahlan**".

8

Budhenya inilah yang menggantikan ibunya. Ibunda wafat sebelum ia menyelesaikan studi di Al-Azhar Mesir. Ayahanda wafat ketika Prof. Zaini Dahlan masih kecil dan belum menginjak bangku sekolah. Ia hidup seorang diri tanpa ayah dan ibu. Akhirnya diasuh oleh *Budhenya*. Beliau menyampaikan ***“Budhe saya memang tidak punya anak, maka saya diasuh olehnya, dari kecil sampai menikah”***

9

Kemudian beliau melanjutkan sekolah ke SMP Al-Iman, walaupun beliau sempat menyampaikan ***“Sekolah saya dulu tidak begitu teratur tidak seperti sekarang ini”***.

Selanjutnya Prof Zaini, melanjutkan ke UII, masuk kelas ***“PENDAHULUAN”***. Beliau mengatakan *“UII Dulu punya namanya kelas pendahuluan, untuk menjembatani anak- anak pesantren. Kelas Pendahuluan itu selama 2 tahun (setara dengan SMA)”*, beliau masuk di sekolah tersebut.

10

Nostalgia

"Kadang saya pulang pergi temanggung-jogja naik kereta 1 bulan sekali / 2 bulan sekali, mengambil bekal.

Naik kereta kecil, sampai setengah hari, tek etek etek etek..."

Tempat tinggal (Kos) Prof Zaini dulu di daerah Kauman, jika ke Kampus jalan kaki, karena orang punya sepeda zaman dulu, itu orang kaya. UII dulu belum punya gedung sendiri, kadang menyewa, kadang ada orang yang mendermakan rumahnya, meminjam gedung ke sekolah Kristen, pinjam pendopo kraton, dan lain-lain.

11

MASA STUDI DAN KEPEMIMPINAN PROF. ZAINI DAHLAN, MA

- Fakultas Hukum UII. (Dahulu UII memiliki 3 Fakultas; Fakultas Hukum, Syari'ah, dan Ekonomi).
- Fakultas Agama UII bidang Dakwah PTKIN – UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. (Kuliah sudah mulai Stabil).
- Universitas Al-Azhar Cairo jurusan Sastra Arab (Progrsm beasiswa bersama 16 orang mahasiswa yang dikirim ke luar negeri. Dari keenambelas tadi, tiga orang ke Irak, sepuluh orang ke Cairo, dan tiga orang lainnya ke Canada).

12

MASA STUDI DAN KEPEMIMPINAN PROF. ZAINI DAHLAN, MA

- Tahun 1961 Pulang dari Universitas Al-Azhar Cairo (terdapat 2 tujuan : Menikah dan Membahagiakan Ibunda)
- Tahun 1961 -1973 (Berkecimpung di IAIN Sunan Gunung Djati Cirebon, IAIN Sunan Kalijaga dan IAIN Syarif Hidayatullah – mendirikan Sastra Arab)
- Tahun 1973 – 1976 (Kakanwil Depag Jawa Barat dengan Visi sangat mulia : “Untuk menghentikan / mengurangi tingkat tingginya (kawin cerai) yang ada di Jawa Barat).

13

MASA STUDI DAN KEPEMIMPINAN PROF. ZAINI DAHLAN, MA

- Tahun 1976 – 1984 Rektor IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta selama dua periode (Masa paling getir - Ia menyadari betul bahwa hal ini akan berhasil sebagaimana yang dilakukan oleh kakek Nabi (Abdul Mutholib) ketika ka’bah akan dipindah ke Ethiopia oleh pasukan gajah yang di pimpin oleh Abrahah. Ia berdoa “*Ya Allah ka’bah ini milikmu, dan mereka sangat kuat untuk memindahkannya ke Ethiopia, kami hanya menjaganya, maka kami serahkan kepadaMU ya Allah*”. Sebagaimana Zaini Dahlan berdo’a untuk kampus IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. “*Ya Allah, kampus ini adalah milikMU ya Allah, kami telah lelah mengawalnya, maka kami kembalikan kepadaMU bagaimana nasib kampus ini*”).
- Tahun 1984 – 1989 Prof. Dr. Munawir Sadzali meminta beliau menjadi Dirjen Binbaga Islam Depag RI (Pendirian MANPK – Pengintegrasian Ilmu Agama dan Umum).

14

- “MAPK itu pertamakali didirikan untuk intensifikasi intensitas pelajaran agama. Agama itu diajarkan hanya sebagai ilmu. Saya tidak ingin agama itu diajarkan hanya sebagai ilmu. Kalau agama itu ilmu yaaa sama saja tidak ada artinya. Agama itu perilaku. Jadi ilmu hanya sekedar sumber, lalu masuk dalam perilaku orang yang belajar agama itu. Tidak ada artinya orang yang pintar agama, tetapi perilakunya tidak agamis. Nah, ini MAN PK itu saya usahakan begitu. Jadi seorang siswa PK tidak hanya pandai ilmunya, tetapi menghayati ilmu tersebut” (Prof Zaini, 2015).

15

MASA STUDI DAN KEPEMIMPINAN PROF. ZAINI DAHLAN, MA

- Tahun 1989 – 1994, Ketua Dewan Pengurus Yayasan Badan Wakaf UII.
- Tahun 1994 – 2004, Rektor UII Yogyakarta selama dua periode. *“Pondok Pesantren UII didirikan pada tahun 1996, diresmikan oleh Bupati Sleman pada tanggal 2 Oktober 1996. Tahun pertama (1996/1997) Pondok Pesantren UII membuka Program unggulan untuk mahasiswa Fakultas Tarbiyah, Fakultas Syari’ah, dan Fakultas MIPA, dengan 27 mahasiswa santri yang berasal dari seluruh daerah di tanah air. Untuk tahun kedua dan seterusnya, dibuka untuk seluruh Fakultas di UII. Beliau menginginkan dan sangat mengidolakan sosok seorang muslim intelek dengan percaya diri penuh serta bakat yang unggul dari lulusan Pondok Pesantren UII. Sehingga seorang mahasiswa yang tinggal di Pondok Pesantren UII ini berhak menyandang gelar santri Unggulan”*.
- Tahun 2004, Dewan Pembina Yayasan Badan Wakaf UII (Setelah Menjabat Rektor UII).

16

CATATAN INSPIRASI DARI PARA TOKOH TENTANG KEPEMIMPINAN

(KH. Tarmizi Taher – Menteri Agama RI, Ketua Dewan Pembina Yayasan Dakwah Malaysia Indonesia dan Ketua Umum Pimpinan Pusat Dewan Masjid Indonesia).

“Waktu saya menginjakkan kaki di Lapangan Banteng (Kantor Departemen Agama), Pak Zaini adalah Direktur Jenderal Binbaga Islam. Sosok Pak Zaini adalah salah seorang yang sederhana dan dari kacamata Islam adalah seorang Muslim yang *tawadhu*”.

(Prof. Dr. H. Ahmad Syafi’I Ma’arif - Ketua Umum Pengurus Pusat Muhammadiyah, Presiden *World Conference on Religion for Peace (WCRP)* dan pendiri Ma’arif Institute, seorang ulama’, ilmuwan, pendidik Indonesia dan juga dikenal sebagai seorang tokoh yang mempunyai komitmen kebangsaan yang tinggi).

“Perjalanan hidupnya yang panjang dan syarat makna akan sangat berguna bagi bangsa ini yang kini miskin akan keteladanan. Pak Zaini adalah salahsatu tauladan yang dapat mengilhami mereka yang mau mencari makna dalam hidup”.

17

CATATAN INSPIRASI DARI PARA TOKOH TENTANG KEPEMIMPINAN

(Prof. Dr. Mohammad Mahfud MD)

“Gaya bicara dan nasihat-nasihatnya terasa sangat sejuk, tidak menggebu-gebu, dan kalimatnya sangat puitis untuk dinikmati. Pembawaannya sangat kalem, tidak sombong, tetapi juga tidak minder. Wajahnya teduh dan selalu tersenyum”.

(Prof. Anas Sudiono – Guru Besar UIN Sunan Kalijaga)

“Yang paling melekat dalam kenangan saya berupa nasihat-nasihat agar jujur dalam bekerja, jangan “menggak-menggok”, jangan selingkuh. Dalam hal ini beliau memang orang yang bersih. Amat patut diteladani gaya kepemimpinan beliau yang jujur dan mau berkorban. Lebih lagi untuk ukuran jaman sekarang yang sangat sulit melihat pemimpin model begini. Bagaimana caranya yang sangat tenang, lembut dan santun. Dalam mendekati konflik tidak tergambar sedikitpun yang namanya budaya fisik. Santun dan bijak itu memang khas beliau. Beliau orang yang sangat moderat. Disinikan ada yang namanya Muhammadiyah dan NU. Nah, beliau selalu mencoba “ngemong” semuanya. Jadi, berdiri ditengah dengan caranya yang tenang dan santun. Friksi-friksi di kampus, demonstrasi misalnya, beliau tidak ikut emosional menghadapinya. Tenang sekali dan kebabakan”.

18

CATATAN INSPIRASI DARI PARA TOKOH TENTANG KEPEMIMPINAN

(Sambudi – Sahabat Kerja Prof. Zaini di UIN Sunan Kalijaga)

“Prof. Zaini adalah bapak bagi siapa saja yang mengenal lebih dekat, baik kerabat ataupun orang lain. Bagi saya pribadi pak Zaini adalah bapak yang memiliki keikhlasan dan ketulusan, orang yang selalu bersyukur, sabar, tenang, sejuk, fokus, berserah diri dan selalu merasa gembira dan bahagia (humoris). Sifat-sifat itulah yang selalu Nampak dalam kesehariannya”.

(Oom Komaruddin – Staf di IAIN ketika Prof. Zaini sebagai Rektor)

“Pak Zaini itu sangat kebabakan. Hubungan saya sebagai staf di IAIN jaraknya sangat jauh dengan beliau. Beliau Rektor dan saya stafnya. Beliau sangat perhatian kepada bawahannya. Pergaulan saya dengan beliau mungkin cukup lama ya sejak 1978. Pak Zaini pendekatannya sangat kebabakan, dan mengakomodasikan segala aspirasi. Ia pun orang yang sangat moderat sekali. Misalnya waktu ada yang meninggal itu di rumah juga ada acara *tahlilan*. Juga waktu mbak Eni menikah beliau tidak anti cara NU walau beliau modern dan menggondol Master dari luar negeri”.

19

CATATAN INSPIRASI DARI PARA TOKOH TENTANG KEPEMIMPINAN

(Prof. Musa Asy'arie – Guru Besar dan Mantan Rektor UIN Sunan Kalijaga)

“Kepemimpinan Pak Zaini adalah kepemimpinan yang sejuk, tenang, menjaga harmoni sosial. Kepemimpinan Pak Zaini ini diperlukan dalam suatu organisasi yang didalamnya terjadi gesekan dan konflik tajam, dan kepemimpinan model Pak Zaini ini dapat mengambil keputusan yang bisa diterima oleh banyak pihak”.

(H.M Syafi'ie Buchori, SH – Sekretaris PYBW ketika beliau menjadi Ketua PYBW)

“Kalau soal gaya kepemimpinan beliau, sudah jelas ya, beliau sangat sarat pengalaman. Menjadi Rektor di UII dan di IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang masing-masing selama dua periode. Ini mejadi bukti kepemimpinan beliau yang sukses. Pak Zaini orangnya sangat baik, *kaaffah*, bisa memimpin. Jika tidak dapat memimpin, tidak mungkin dipilih sampai dua periode. Sebagai atasan, sosok Zaini sangat kebabakan, *“ngemong”*, tidak kaku, dan sangat familier terhadap bawahan. Tidak ada komando anda mesti begini mesti begitu. Saya sangat merasakan kelebihan beliau selama menjadi sekretarisnya”.

20

CATATAN INSPIRASI DARI PARA TOKOH TENTANG KEPEMIMPINAN

(Dr. Harsoyo – Rektor UII dan Warek UII zaman Prof Zaini Dahlan)

“Panggilan lembut terhadap bawahan sering terdengar, misalnya "Mas / Mbak". Terkait pekerjaan, apabila beliau berkenan dan puas, beliau sampaikan, "Yah, bagus". Jika tidak berkenan, beliau sampaikan "mas, apa tidak sebaiknya begini, apa tidak sebaiknya di begitukan”.

(H. Mahmuddin Kosasih)

Beliau orangnya sederhana, beliau memiliki sosok kebabakan, orangnya sejuk, jika bertemu beliau pasti mendapatkan solusi.

21

CATATAN INSPIRASI DARI PARA TOKOH TENTANG KEPEMIMPINAN

(HM Salim Umar, Mahasiswa sekaligus Staff Prof Zaini Dahlan)

"Orangnya santun, sangat memotivasi mahasiswa dalam bidang akademik, persoalan diselesaikan dengan ramah dan sesuai aturan yang ada, tegas tetapi santun.

(Ikatan Pensiunan DEPAG prov Jawa Barat)

"Sebagai Pemimpin sangat tekun dalam bekerja, tidak banyak bicara, dekat dengan karyawan tetapi tetap disegani, beliau orangnya idealis konseptual dalam menyampaikan kebijakan. Idenya mudah dicerna dan dilaksanakan, sangat menerima masukan staf, menerima kritikan yang sehat untuk kemajuan lembaga".

22

CATATAN INSPIRASI DARI PARA TOKOH TENTANG KEPEMIMPINAN

Dr. Aunur Rohim Faqih (Dir LPPAI, Dir DPPAI,
Dosen FH UII)

"Beliau sebagai pemimpin adalah tipe Abu
Bakar Pemersatu Semua Karakter".

Alm. Dr. Dadan Muttaqin, SH., M.Hum (Dosen dan Dekan
FAI UII)

"Sebagai Pemimpin, beliau mendorong dengan teladan,
bukan dengan kata-kata, Jika berkata sangat terseleksi,
santun, dan jauh dari kemubadziran".

23

KONTRIBUSI PEMIKIRAN DALAM PENDIDIKAN ISLAM

Khususnya
dalam Bidang
Pendidikan, ia
menyampaikan
:

"Semua aspek harus dibenahi
dalam pendidikan, terutama
aspek pendidikannya".

"Sekarang pendidikan adalah
mengejar target saja. Apabila
sudah mendapatkan mahasiswa
banyak, sudah senang".

"Yaaa itulah, sekarang ini sifat
keikhlasan sangat tipis sekali,
tipis sekali. Sekarang itu, orang
ingin jadi sesuatu karena pamrih"

24

KONTRIBUSI PEMIKIRAN DALAM PENDIDIKAN ISLAM

Khususnya
dalam Bidang
Pendidikan, ia
menyampaikan
:

“Pendidik itu harus menjadi contoh bagi peserta didik. Dia harus bisa mendidik dirinya sendiri, sebelum mendidik orang lain”.

“Jadi, seorang guru, seorang pendidik itu harus bersih betul”.

“seorang pendidik itu harus mempunyai kebersihan jiwa”

25

“Sekarang pendidikan hanya mengejar target saja. Apabila sudah mendapatkan mahasiswa banyak, sudah senang. Income nya sudah banyak, itu sudah berhasil. Sudah mendirikan gedung yang megah dan mewah, itu dikatakan berhasil. Apakah itu tujuan pendidikan? Oh enggaaaak. Itu hanya sarana saja, itu hanya maddah saja. Yang dididik itu kaya’ apa, peserta didik itu kaya’ apa kualitasnya. Nah, kadang kita lupa dengan hal itu dalam pendidikan kita”. (Prof. Zaini, 2015).

26

TIPE KEPEMIMPINAN PROF. ZAINI DAHLAN, MA



Tipe kepemimpinan Prof. H. Zaini Dahlan, MA dalam memimpin lembaga pendidikan adalah tipe pemimpin dengan gaya kepemimpinan *Karismatik-Demokratis* (Yusuf, 2015).



Beberapa macam tipe Kepemimpinan; 1.) Otoriter, 2.) Laissez Faire, 3.) Demokratis, 4.) Karismatik, 5.) Paternalistic, 6.) Militeristik.

27

Kepergian Prof Zaini Dahlan meninggalkan kesan dan rasa kehilangan yang mendalam bagi para sahabat, kolega, murid, dan masyarakat.

KETIKA HARI DIPANGGIL OLEH ALLAH SWT

28

https://www2.kemenag.go.id/berita/444701/in-memori-um-prof-h-zaini-dahlan-ma-tokoh-pendidikan-berdedikasi-tinggi

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

Beranda | Profil | Unit Kerja | Layanan Publik | Layanan Data | Dumas | Galeri Foto | Kontak Kami

Senin, 16 Januari 2017, 05:41

In Memorium Prof. H. Zaini Dahlan, MA: Tokoh Pendidikan Berdedikasi Tinggi



Jakarta (Pinmas) --- Umat Islam dan bangsa Indonesia kembali kehilangan tokoh panutan. Prof. H. Zaini Dahlan, MA, berpulang ke rahmatullah Sabtu 14 Januari 2017 di RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta pukul 01.55 WIB dalam usia 90 tahun. Setelah dishalatkan di Masjid Ulul Albab Kampus Terpadu UII, Jalan Kaliurang Yogyakarta, jenazah almarhum diberangkatkan ke Temanggung untuk dimakamkan di desa kelahirannya.

Kepergian Zaini Dahlan meninggalkan kesan dan rasa kehilangan yang mendalam bagi para sahabat, kolega, murid, dan masyarakat yang mengenal secara langsung atau mengetahui jejak pengabdian di birokrasi dan perguruan tinggi. Zaini Dahlan adalah sosok yang berdedikasi tinggi dan berjasa bagi dunia pendidikan, khususnya pendidikan tinggi Islam, baik ketika menjabat maupun setelah purnatugas.

Zaini Dahlan lahir di Temanggung Jawa Tengah 25 Desember 1926. Lulusan Fakultas Adab IAIN Sunan Kalijaga ini memperoleh beasiswa untuk memperdalam studi Sastra Arab di Universitas Al Azhar Cairo Mesir. Tahun 1973, ia diangkat menjadi Kakanwil Departemen Agama Provinsi Jawa Barat. Ia juga tercatat pernah memimpin Fakultas Pascasarjana dan Pendidikan Doktor IAIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, Rektor IAIN Sunan Kalijaga selama dua periode, yaitu tahun 1976 -1980 dan 1980 -1983.

Martani Dirjen Pembinaan Kelembagaan Agama (Binbaga) Islam Prof. Zaini Dahlan, MA (alm). (foto: istimewa)

29

https://kemenag.go.id/read/in-memori-um-prof-h-zaini-dahlan-ma-tokoh-pendidikan-berdedikasi-tinggi-np2dp

BERANDA BERITA LAYANAN MIMBAR AGAMA UNIT KERJA OPINI POJOK GUSMEN PROFIL GALERI

Terjemahan Al Quran UII yang disusun oleh Prof Zaini Dahlan menghasilkan royalti puluhan juta, namun dari awal beliau tidak mengambilnya karena sudah disedekahkan dan diwakafkan untuk UII. Sepertinya beliau mempunyai prinsip yang sama dengan Prof. Dr. Sardjito, Rektor Pertama UGM dan Rektor UII 1964 – 1970 bahwa "Dengan memberi kita menjadi kaya." (*Door het geven wordt men rijk*).

Selain terjemahan Al Quran, Zaini Dahlan bersama Prof. H. Bustami A. Gani menerjemahkan buku Fatwa-Fatwa Prof. Dr. Syaikh Mahmoud Syaltout yang diterbitkan dua jilid oleh penerbit Bulan Bintang tahun 1972.

Tesis Syaifulloh Yusuf, Mahasiswa Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015 bertajuk Kepemimpinan Prof. H. Zaini Dahlan, MA dan Kontribusinya Terhadap Pendidikan Islam antara lain mengungkapkan, Zaini Dahlan semasa menjabat menerapkan gaya kepemimpinan kharismatik-demokratis. Pemikiran beliau tentang pendidikan menekankan kesesuaian antara perkataan (yang diajarkan) dengan tindakan (yang dilakukan) oleh para pendidik. Pendidikan Islam adalah sesuatu yang tidak sekedar agama saja, namun harus mencakup keseluruhan. Agama itu kehidupan yang harus komplit dalam segala segi apa pun.

Sisi lain yang patut dicontoh dari sosok Zaini Dahlan yang dikenal sebagai pribadi bijak bertutur kata santun, teduh, ramah dan dermawan, ialah kecintaannya pada kitab suci Al

Perkuat Kemandirian, Kemenag Latih Agribisnis Ratusan Pesantren

Kemenag Terbitkan Izin Operasional 26 Lembaga Pendidikan Keagamaan Berbasis Pesantren

Kemenag Lakukan Verifikasi Faktual Kemandirian Pesantren

Tweets by @Kemenag_RI

Kementerian Agama RI @Kemenag_RI

Dalam Kitab Sabda Suci jilid XII: 24, Zengzi berkata: "Seorang Junzi (luhur budi/sulawan) menggunakan pengetahuan kitab untuk memupuk persahabatan dan dengan persahabatan mengembangkan cinta kasih."

Ayo, terus jaga persahabatan!
kemenag.go.id/read/wu-lun-da...

30

https://republika.co.id/berita/nasional/umum/17/01/14/ojr68q383-dosen-uii-prof-zaini-dahlan-sosok-yang-patut-dicontoh

NEWS
Senin, 15 Ramadhan 1440 / 20 Mei 2019

HOME POLITIK HUKUM PENDIDIKAN UMUM NUSANTARA JABODETABEK NEWS ANALYSIS SANG PENCERAH UBSI TEL

Home > News > Nasional

Dosen UII: Prof Zaini Dahlan Sosok yang Patut Dicontoh

Sabtu 14 Jan 2017 11:38 WIB
Rep: Rizma Riyandi/ Red: Nidia Zuraya

0
0
0



31

Not secure | www.umm.ac.id/id/muhammadiyah/9043.html

Fakultas dan jurusan Email Daftar Subdomain Kontak Peta

UMM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH WALANG
Indonesia | English | Arabic

PENERIMAAN MAHASISWA BARU PROFIL MAHASISWA DAN ALUMNI PENDIDIKAN PENELITIAN DAN PUBLIKASI STAF DAN FASILITAS TENTANG WEBSITE

🏠 / Berita Muhammadiyah

Kehilangan Tokoh Islam, Muhammadiyah Sampaikan Dukacita Mendalam

Author : Pimpinan Pusat Muhammadiyah | Sabtu, 14 Januari 2017 09:13 WIB

MUHAMMADIYAH.OR.ID, YOGYAKARTA- Innalillahiwalina ilaihi roojun. Telah berpulang kerahmatullah Prof. Zaini Dahlan, Mantan Rektor Universitas Islam Indonesia (UII) dan IAIN SUKA pada Sabtu (14/1) di RS Sarjito pukul 02.00.

Menurut informasi yang didapat redaksi Muhammadiyah.or.id, beliau akan di makamkan di Kedu Jawa Tengah, diberangkatkan dari Karangrajan Pukul 10.00 menuju UII kemudian Ke Kedu.

ARSIP

- ▶ 2019 [688]
- ▶ 2018 [1960]
- ▶ 2017 [2606]
- ▶ 2016 [1927]

32

https://www.aktual.com/tokoh-pendidikan-yogyakarta-zaini-dahlan-tutup-usia/

PERISTIWA JAKARTA RAYA POLITIK HUKUM BISNIS KHAZANAH LIFE

Home > Peristiwa > Nusantara > Tokoh Pendidikan Yogyakarta, Zaini Dahlan Tutup Usia

PERISTIWA NUSANTARA

Tokoh Pendidikan Yogyakarta, Zaini Dahlan Tutup Usia

Januari 14, 2017 17:31



Zaini Dahlan

Follow us

- f 213,132 Fans SUKA
- G+ 1,087 Pengikut MENGIKUTI
- @ 4,428 Pengikut MENGIKUTI
- 17,151 Pengikut MENGIKUTI
- ▶ 31,795 Pelanggan BERLANGGANAN

TERPOPULER

Tolak Beras Impor dan Saset, Pengamat: Buy

33

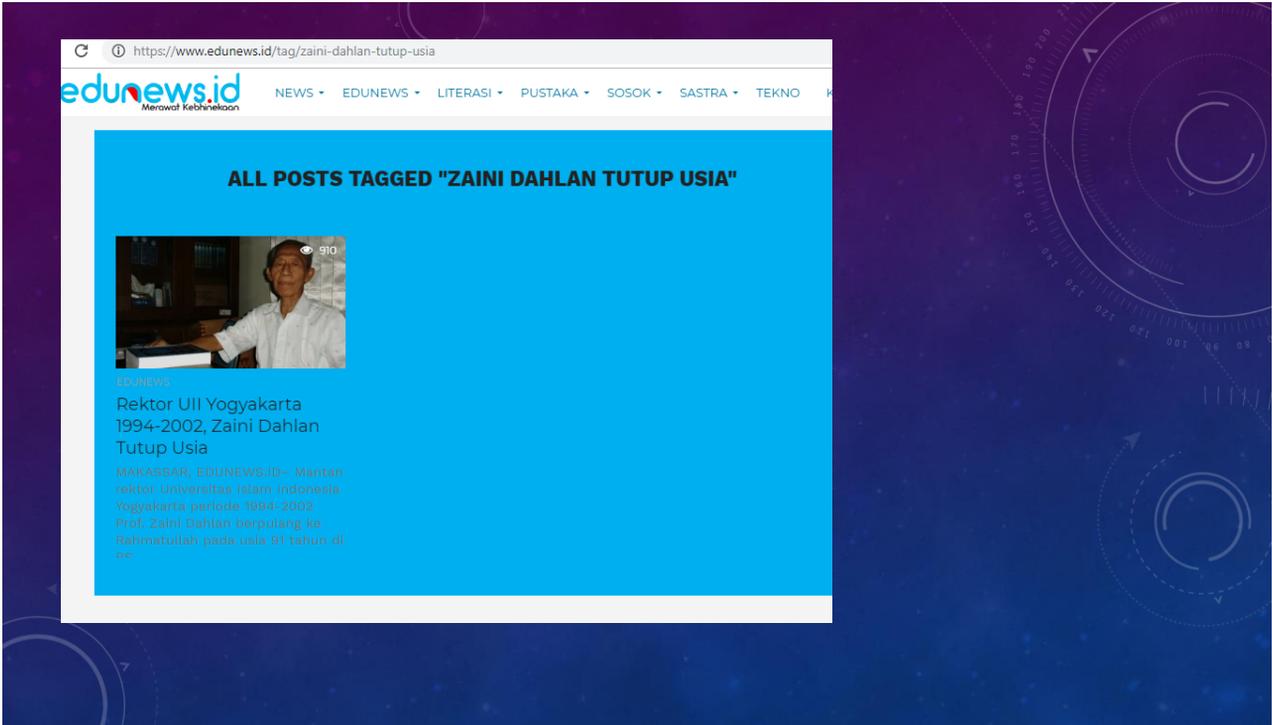
krjogja.com Berita Terkini Berita Lokal Kisah Inspiratif Arsip



Ragam Editor : Ivan Aditya Selasa, 17 Januari 2017 / 23:51 WIB

Zaini Dahlan, Teladan Hingga Usia Senja

34



35



36

← → ↻ <https://www.uii.ac.id/menghujamkan-akar-menjulangkan-cabang-melebatkan-buah/> 🔍 ☆ ⌵

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

PROFIL STUDI INOVASI INISIATIF KEMITRAAN INTERNASIONAL 🔍

Dari Pak Kasmat (Prof. RHA. Kasmat Bahoewinangoen), kita mengetahui arti penting menebar manfaat dengan pembukaan kampus UII di banyak kota di Indonesia.

Dari Pak Sardjito (Prof. Dr. dr. M. Sardjito, M.P.H.) kita mendapatkan teladan menjadi pemimpin yang berdedikasi tinggi, jujur, terbuka, dan selalu kerja keras tanpa pamrih.

Dari Pak Prabu (H. GBPH. Prabuningrat) kita belajar keberanian mengambil keputusan, pentingnya berkorban, dan kesederhanaan.

Dari Pak Ace (Prof. Dr. Ace Partadiredja), kita belajar arti penting mengembangkan kampus modern dan meningkatkan eksposur internasional dosen. Pada saat menjadi rektor, beliau tidak jarang mengantar dosen yang studi lanjut ke luar negeri.

Dari Pak Zanzawi (Prof. Dr. H. Zanzawi Soejoeti, M.Sc.) kita ditunjukkan pentingnya keteguhan sikap dan keberanian mengambil peran kepemimpinan.

Dari Pak Zaini (Prof. H. Zaini Dahlan, M.A.) kita diberi contoh bagaimana kesederhanaan dan keikhlasan diperlukan dalam mengabdikan.

37

Amal Jariyah
Prof. H. Zaini Dahlan, MA

Qur'an Karim dan Terjemahan Artinya
ISBN 979-8413-18-0
1.228+xliv halaman,
15,5x20,8x7cm

Dirintis dari Tahun 2000 dan sempurna 2004
(No. Tanda Tashih: No.BD.III/TL.02.1/438/2004)

Penerbit UII Press
(Anggota IKAPI No. 035/DIV/99)
Tahun 2018
cetakan ke-18

Diberikan kepada Mahasiswa Baru UII setiap tahunnya

38



“Semakin tinggi tempat, semakin kuat angin menerpa, begitu pula dengan jabatan. Kita ini akan didera topan, tapi kalau kita rajin memohon kepada Allah, insyaAllah selamat”.

(Prof. Zaini Dahlan, MA)

“Pendidik itu harus meniat apa yang diajarkan dan harus menjadi tauladan bagi peserta didiknya. Pendidik itu harus menjadi contoh bagi peserta didiknya. Pendidik itu harus bisa mendidik dirinya sendiri, sebelum mendidik orang lain”.

(Prof. Zaini Dahlan, MA)

39



TERIMAKASIH

**“SETIAP ORANG ADA MASANYA –
SETIAP MASA ADA ORANGNYA”**

OLEH: SYAIFULLOH YUSUF, M.PD.I

#DISKUSI TOKOH

KAMIS, 16 JUNI 2022

40